



**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI “Studi Empiris Pada Sektor *Mining* Yang Listing Di BEI” Periode 2014 – 2018**

Oleh:

Alvin Hidayatullah \*)  
Ronny Malavia Mardani \*\*)  
M. Khoirul ABS \*\*\*)

Email: [alvinhidayatullah199@gmail.com](mailto:alvinhidayatullah199@gmail.com)

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

**Abstract**

*Purposes of this research is to determine how the effect of financial performance on stock price movements in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) "Empirical Study in the Sector Mining". The variables used in this research are independent variables: Equity Growth, Net Profit, Return On Equity, Dept Equity Ratio. And the dependent variable: Stock Price Movement. The analysis technique in this research are using explanative analysis, classical assumption test and regression analysis. The population in this study is all Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) companies empirical studies in the sector mining. The sample used by author is 10 companies Indonesian Islamic Stock Index in empirical studies on the sector mining with the highest market capitalization. The results of this research indicate that Equity Growth, Net Profit, Return On Equity has a significant positive effect on stock price movements in the sector of the Indonesian Islamic Stock Index mining, while the Dept. Equity Ratio has a significant negative effect on stock price movements in the sector of the Indonesian Islamic Stock Index mining.*

**Keywords : Equity Growth, Net Profit, Return On Equity, Dept Equity Ratio and stock price movements**

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Investasi adalah contoh alternatif menabung uang dengan memiliki beberapa aset menggunakan masa waktu tertentu dengan ekspektasi akan mendapat imbal hasil dimasa depan. Banyak investor yang memilih investasi saham sebagai instrumen investasinya, karena investasi saham mampu memberikan keuntungan yang luar biasa fantastis (Supriadi, 2018).

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Saham juga bisa diartikan sebagai tanda seseorang atau pihak menyertakan modalnya pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saat Anda membeli saham maka Anda telah mempunyai hak kepemilikan atas perusahaan tersebut. Anda berhak mendapatkan keuntungan perusahaan berupa dividen, dan Anda berhak untuk ikut serta pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain mendapatkan hak kepemilikan

perusahaan dan deviden, pergerakan harga saham bisa menjadi sumber keuntungan lain yang biasa disebut dengan Capital Gain. ([idx.co.id](http://idx.co.id))

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui artikelnya menyatakan bahwa kebutuhan akan pendanaan halal sangat tinggi pada saat ini, melihat pasar modal syariah telah tumbuh pada tingkat 30 persen per tahun. Dewan Nasional Syariah Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) menerbitkan catatan dalam fatwa. 80/DSN-MUI/III/2011 menyebutkan bahwa “investasi saham dianggap sesuai syariah apabila hanya melakukan jual-beli saham syariah. Selain itu, dalam saham syariah tidak melakukan transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti transaksi spekulatif.”

Seperti yang dikemukakan oleh ([republika.co.id](http://republika.co.id)) “Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat indeks komposit yang mencatat saham syariah yakni Indeks Saham Syariah Indonesia. ISSI adalah indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh OJK disebut Konstituen ISSI”

Menurut Arsip Kementerian ESDM 4 Januari 2020 ([esdm.go.id](http://esdm.go.id)) “Pada subsektor minerba cadangan batu bara 39,89 miliar ton, cadangan tembaga 2,76 miliar ton, cadangan nikel 3,57 miliar ton, cadangan logam besi 3 miliar ton, cadangan bauksit 2,4 miliar ton, emas cadangannya 1.132 Au, perak cadangannya 171.499 ton Ag serta cadangan timah 1,5 juta ton Sn”.

Kinerja keuangan perusahaan yaitu “Prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.” (Sutrisno, 2015). Untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mengikuti kaidah-kaidah pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar yaitu melalui analisis terhadap kinerja keuangan. Kinerja perusahaan memberikan keterangan berkaitan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, agar baik buruknya keadaan keuangan yang menggambarkan prestasi kerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu bisa diketahui (Fahmi, 2011)

Informasi berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dapat dipakai oleh investor sebagai pertimbangan apakah investasi mereka di perusahaan tersebut tetap dipertahankan atau mencari alternatif lain. Nilai usaha akan tinggi jika kinerja perusahaan baik. Apabila nilai bisnisnya tinggi, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi dan tentunya akan menaikkan harga saham. Atau dengan kata lain bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. (Jumingan, 2006:242)

Firdaus (2019) telah meneliti Variabel CR memiliki pengaruh signifikan dan berbanding lurus terhadap perubahan harga saham. Variabel DER berpengaruh signifikan dan kaitan kearah yang negatif terhadap perubahan harga saham. Dan beberapa variabel lain seperti TATO, EPS, ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham consumer goods indeks LQ45.

Pratama (2020) melakukan penelitian menggunakan Variabel ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018.”Current Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham sedangkan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.”

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) "Earning Per Share (X2) dan Price Earning Ratio (X5) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y). Variabel independen lainnya seperti Current Ratio (X1), Return On Equity (X3), Debt to Equity Ratio (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham."

Penelitian yang dilakukan oleh Wardana (2019) menunjukkan "Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan DER terhadap harga saham."

Tresnasari (2019) "Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverages. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverages. Return on Assets berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages. Sedangkan Return on Equity berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverages."

Abdullah (2019) Melakukan penelitian mengenai Current Ratio (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index. Debt to Equity Ratio (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga saham Perusahaan. Dan Return On Equity (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan beberapa fenomena dan hasil penelitian dari para akademisi yang berbeda tersebut, peneliti berkeinginan menganalisis dan menguji ulang tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham. Dan penulis tertarik untuk menganalisis adakah keterkaitan antara kinerja keuangan yaitu rasio keuangan yang terdiri dari pertumbuhan equitas dan laba bersih, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham Indeks Saham Syariah sektor Mining. Maka dari itu peneliti memberi judul untuk penelitiannya yaitu:

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI "Studi Empiris Pada Sektor Mining" Periode 2014 – 2018**

**Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan, fenomena, dan teori yang sudah dipaparkan dalam latar belakang, dapat dirumuskan pertanyaan mengenai batasan penelitian diantaranya: 1). Bagaimana pengaruh Equity Growth terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah indonesia ISSI "studi empiris pada sektor mining BEI periode tahun 2014 – 2018". 2). Bagaimana pengaruh Net Profit terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah indonesia ISSI "studi empiris pada sektor mining BEI periode tahun 2014 – 2018". 3). Bagaimana pengaruh Return On Equity terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah indonesia ISSI "studi empiris pada sektor mining BEI periode tahun 2014 – 2018". 4). Bagaimana pengaruh

Debt Equity Ratio terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor mining BEI periode tahun 2014 – 2018”

### **Tujuan Penelitian**

Dari rumusan terhadap masalah yang ada, maka diperoleh tujuan penelitian, yaitu:  
1). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Equity growth terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor mining BEI periode tahun 2014 – 2018”.  
2). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Net Profit terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor mining BEI periode tahun 2014 – 2018”.  
3). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Return of Equity terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor mining BEI periode tahun 2014 – 2018”.  
4). Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Debt equity ratio terhadap Pergerakan harga saham pada indeks saham syariah indonesia ISSI “studi empiris pada sektor mining BEI periode tahun 2014 – 2018”.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Firdaus (2019) telah meneliti Variabel CR berpengaruh signifikan dan berbanding lurus terhadap perubahan harga saham. Variabel DER berpengaruh signifikan dan kaitan kearah yang negative terhadap perubahan harga saham. Dan beberapa variabel lain seperti TATO, EPS, ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham consumer goods indeks LQ45.”

Pratama (2020) melakukan penelitian menggunakan Variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham 10 perusahaan perbankan dengan ekuitas terbesar periode 2014-2018.”

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) “Earning Per Share (X2) dan Price Earning Ratio (X5) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham (Y). Variabel independen lainnya seperti Current Ratio (X1), Return On Equity (X3), Debt to Equity Ratio (X4) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.”

Penelitian yang dilakukan oleh Wardana (2019) membuktikan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan DER terhadap harga saham perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.”

Tresnasari (2019) “Current Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverages. Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverages. Return on Assets berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada

perusahaan food and beverages. Return on Equity berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverages.”

Abdullah (2019) Melakukan penelitian mengenai Current Ratio (X1) tidak berpengaruh “positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index. Debt to Equity Ratio (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan Return On Equity (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index.”

### **Tinjauan Teori Investasi**

Investasi menurut Firdaus (2019) adalah kegiatan penggunaan sejumlah dana pada masa kini untuk memperoleh surplus dimasa depan. Seseorang dalam kegiatan ini memerlukan beberapa pengorbanan yaitu pengorbanan menyisihkan dana saat ini, pengorbanan waktu dan pikiran dengan ekspektasi bahwa akan mencapai penghasilan yang lebih tinggi di masa mendatang.

Didalam kamus lengkap ekonomi dijelaskan, investasi didefinisikan sebagai “pertukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan”. (Jasmine, 2015)

### **Saham**

Menurut Kasmir (2016:185) “Saham adalah surat berharga bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimilikinya maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan dividen dan pembagiannya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.”

Menurut Irham Fahmi (2015:81) “Saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham merupakan kertas yang berisi dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.”

### **Kinerja keuangan**

Menurut Hery (2015) Kinerja keuangan merupakan “Suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai kinerja tertentu yang ditetapkan.”

Menurut Prastowo yang dikutip dalam Putri Hidayatul Fajrin (2016) menjelaskan “Unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi,

penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya.”

**Equity**

Modal atau ekuitas adalah kepemilikan atau kepentingan entitas yang masih tersisa setelah dikurangi dengan kewajibannya (Hery 2017). Intensitas modal merupakan gambaran seberapa besar modal perusahaan berupa aset yang dimiliki dan dibutuhkan dalam menghasilkan pendapatan (Savitri 2016).

**Net Profit**

$$\text{Ekuitas} = \text{Aset} - \text{Liabilitas}$$

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian Laba adalah kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Bisa disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih kenaikan pendapatan setelah dikurangi semua beban yang berhubungan dengan operasional perusahaan selama suatu periode tertentu. (Wahyuni 2020)

Menurut Kasmir (2015) Laba bersih (*net profit*) adalah “Laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak”. Laba bersih dapat dihitung dengan memakai rumus :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya}$$

Atau

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

**Return On Equity**

Menurut Kasmir (2015), *Return on Equity* (ROE) adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu, rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.” *Return On Equity* (ROE) yaitu perbandingan antara laba bersih dibagi dengan modal sendiri. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

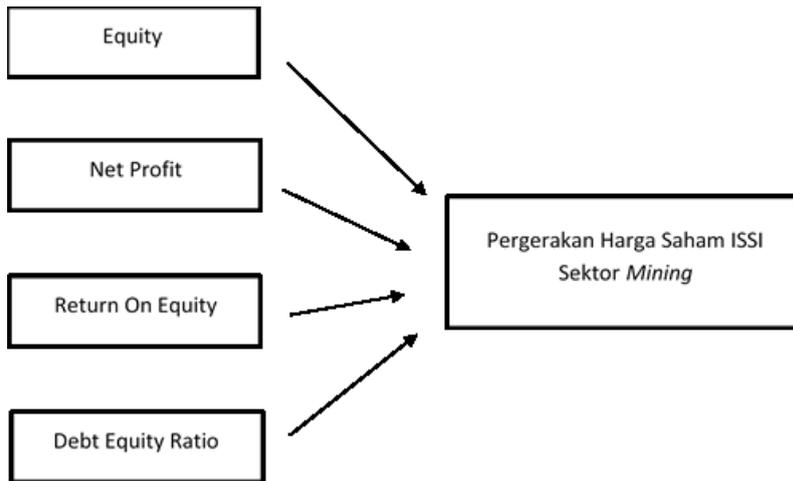
**Debt Equity Ratio**

Menurut Susanti Irawati (2015): “*Debt to equity ratio* adalah imbangan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri”. *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang dipakai pengukuran pertimbangan antara kewajiban yang dimiliki

$$\text{Dept Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang (Dept)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

perusahaan dengan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi menunjukkan modal sendiri yang dipakai semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Adapun rumus untuk perhitungan *debt to equity* ratio adalah sebagai berikut:

### Kerangka konseptual



### Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Equity dan Pergerakan Harga Saham pada indeks saham Syariah ISSI “studi empiris pada sektor mining” periode 2014 - 2018
- H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Net Profit dan Pergerakan Harga Saham pada indeks saham Syariah ISSI “studi empiris pada sektor mining” periode 2014 - 2018
- H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Return On Equity dan Pergerakan Harga Saham pada indeks saham Syariah ISSI “studi empiris pada sektor mining” periode 2014 - 2018
- H4 : Terdapat pengaruh negatif antara Debt Equity Ratio dan Pergerakan Harga Saham pada indeks saham Syariah ISSI “studi empiris pada sektor mining” periode 2014 – 2018

### Metode penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian explanatory research dengan pendekatannya yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) Metode explanatory research adalah metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Pada akhirnya hasil penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang dirumuskan atau seringkali disebutkan sebagai penelitian penjelas. Pada penelitian ini akan dijelaskan hubungan antar variabel Equity (X1), Net Profit (X2), Return On Equity (x3), Debt Equity Ratio (x4) dan pergerakan harga saham (y).

### **Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari proposal penelitian sampai penelitian berlangsung yang direncanakan oleh penulis adalah Bulan Mei sampai Desember Tahun 2020. Cakupan wilayah penelitiannya adalah data-data laporan keuangan perusahaan, data langsung pada situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada variabel bebas kinerja keuangan perusahaan dan situs [www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com) pada variabel terikat pergerakan harga saham.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi penelitian disebut dengan seluruh objek yang akan diteliti, oleh karena itu peneliti mengambil seluruh objek yaitu seluruh perusahaan Indeks Saham Syariah ISSI studi empiris pada sektor mining yang listing di BEI. Mengacu Pada data BEI Statistic terdapat 17 Perusahaan Index Saham Syariah sektor mining periode 2014 – 2018.

#### **Sampel**

Menurut Gulo (2010:78), Sampel merupakan himpunan bagian/subyek dari suatu populasi, yang mempunyai karakteristik untuk digunakan dalam penelitian., sampel yang diambil dari populasi bersifat mewakili. Peneliti menggunakan kriteria tambahan yaitu memasukan kriteria perusahaan dengan market cap atau kapitalisasi pasar tertinggi. Hal ini digunakan untuk menghindari beberapa perusahaan atau emiten yang tidak liquid atau harga saham nya tidak bergerak dan beberapa perusahaan yang disuspend oleh BEI. Berdasarkan beberapa kriteria diatas, terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan dan menjadi sampel penelitian ini. Tabel dibawah menunjukkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Suryoatmono (2004) Statistik Deskriptive adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan mengenai kelompok itu saja. Sedangkan menurut Subagyo (2003) statistik deskriptive merupakan pengumpulan, penyajian, dan penentuan nilai nilai statistika dari data penelitian. Nilai-nilai statistika tersebut dapat berupa nilai mean, minimum, maximum, variance, standar deviasi. Untuk menentukan statistik deskriptive dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat analisis yaitu SPSS.

#### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah pendekatan OLS (data) residual yang dibentuk model regresi linier distribusi normal, bukan variabel bebas atau variabel terikatnya. Uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji

kolmogorov-smirnov: indikatornya adalah jika signifikan hasil perhitungan data ( $\text{sig}$ ) > 5%. Maka data dalam keadaan berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi hasil perhitungan data ( $\text{sig}$ ) < 5%. Maka data dalam keadaan berdistribusi tidak normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel bebas (independent) (Imam Ghozali 2011). jika terjadi hubungan antar variabel bebas maka terjadi masalah multikolinearitas. Untuk melakukan uji multikolinieritas maka digunakan VIF masing-masing variabel independent. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa data bebas dari masalah multikolinieritas. Sedangkan sebaliknya apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka data terjadi masalah multikolinieritas.

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan variance atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas digunakan uji –rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independent terhadap nilai absolut dari residual (error) (gujarati 2012). Selain dengan uji –rank spearman, menurut faryuki (2018)

#### d. Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2009) Auto korelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lainnya yang disusun menurut runtut waktu

### 3. Uji Regresi

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2014) Menyatakan bahwa “Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependent (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”.

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji t (t-test)

Untuk menjawab hipotesis maka uji yang digunakan dalam penelitian adalah uji T yaitu uji secara parsial seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengukurannya yaitu menggunakan perbandingan antara T hitung dan T tabel atau signifikansi. Apabila T hitung > dari T tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (F-test)

Uji F adalah pengujian secara simultan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat atau dependen (Djarwanto & Subagyo, 2003). Yang dalam penelitian ini yaitu seberapa besar Equity, Net Profit, Return On Equity, Debt Equity Ratio secara bersamaan terhadap pergerakan harga saham pada indeks saham syariah Indonesia ISSI “studi empiris pada sektor mining” Dalam pengujian ini menggunakan indikator alpha (@) dan F hitung. Apabila nilai Alpha lebih kecil dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

## Pembahasan Dan Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1  
Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	7.7820	1.24859	50
Equity	22.9045	1.10603	50
Net Profit	20.4954	1.40796	50
ROE	1716	17756	50
DER	7331	58837	50

1. Pada hasil Output tabel diatas yang merupakan hasil olah peneliti dapat dilihat bahwa data sampel yang digunakan berjumlah 50 sampel dengan pergerakan harga saham sebagai variabel terikat mempunyai nilai statistik yaitu rata-rata 7.7820, dan standart deviasi sebesar 1.24859
2. Selanjutnya variabel bebas yang pertama yaitu Equity yang mempunyai nilai statistika yaitu nilai mean rata-rata nya adalah 22.9045, kemudian nilai Equity juga mempunyai nilai standart deviasi sebesar 1.10603
3. Yang kedua variabel bebas Net Profit atau laba bersih menunjukkan bahwa rata-rata uY dari tahun 2014 – 2018 adalah sebesar 20.4954, kemudian Kurs dalam penelitian ini memiliki nilai standart deviasi sebesar 1.40796
4. Yang ketiga adalah variabel bebas Return On Equity yang mempunyai nilai statistik rata-ratanya sebesar 1716 nilai statistik lain yang menunjukkan deskripsi variabel Return On Equity yaitu standart deviasi yang memiliki nilai sebesar 17756
5. Yang terakhir adalah variabel bebas Debt Equity Ratio yang mempunyai nilai statistik rata-ratanya sebesar 7331 nilai statistik lain yang menunjukkan deskripsi variabel Debt Equity Ratio yaitu standart deviasi yang memiliki nilai sebesar 58837

## 2. Uji Normalitas

Tabel 2  
Uji Normalitas

		Harga Saham	Equity	Net Profit	ROE	DER
N		50	50	50	50	50
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	7.7820	22.9045	20.4954	.1716	.7331
	Std. Deviation	1.24859	1.10603	1.40796	.17756	.58837
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.119	.110	.168	.191
	Positive	.107	.092	.055	.162	.191
	Negative	-.103	-.119	-.110	-.168	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.756	.840	.780	1.190	1.349
Asymp. Sig. (2-tailed)		.617	.481	.578	.118	.052

Dari output spss tabel 4.2 tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,052 berarti lebih dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Autokorelasi

Tabel 3  
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.958 <sup>a</sup>	.918	.911	.92407	1.783

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan signifikansi 5% (0.05),  $n = 5$  tahun  $\times 10 = 50$   $k = 4$  (variabel independent) tabel Durbin-Watson  $dL = 1.3779$ .  $dU = 1.7214$ .  $4-dL = 4 - 1.3779 = 2,6221$   $4-dU = 4 - 1.7214 = 2,2786$   $dW$  hitung 1.783 lebih besar dari  $dU = 1.7214$  dan lebih kecil dari nilai  $4-dU = 2,2786$  ( $du < d < 4-du$ ), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

### b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3  
Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.429	.975		5.566	.000		
	Equity	.507	.214	.449	2.365	.022	.474	2.108
	Net Profit	.795	.367	.897	2.169	.035	.825	1.212
	ROE	3.011	1.111	.428	2.710	.009	.139	7.175
	DER	-2.786	1.034	-1.313	-2.694	.010	.126	7.944

Hasil uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel independen berada diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian ini tidak terdapat masalah multikolonieritas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4  
 Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.376	2.944		-1.147	.258
	Equity	.170	.118	.302	1.443	.156
	Net Profit	.013	.070	.029	.181	.857
	ROE	-.385	1.356	-.109	-.284	.778
	DER	.210	.431	.198	.488	.628

Masing-masing variabel memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uji ini menunjukkan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gangguan heteroskedastisitas.

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5  
 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.429	.975		5.566	.000		
	Equity	.507	.214	.449	2.365	.022	.474	2.10
	Net Profit	.795	.367	.897	2.169	.035	.825	1.21
	ROE	3.011	1.111	.428	2.710	.009	.139	7.17
	DER	-2.786	1.034	-1.313	-2.694	.010	.126	7.94

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien dalam persamaan regresi linier berganda. Nilai persamaan yang dilihat pada kolom B (Coefficients). Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh pada penelitian ini adalah :  $Y = 5.429 + 0.507 X_1 + 0.795 X_2 + 3.011 X_3 - 2.786 X_4 + e$  Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dianalisa sebagai berikut:

1). Konstanta sebesar 5.429 menunjukkan bahwa jika Equity, Net Profit, ROE, DER

bernilai konstan, maka harga saham bernilai positif. 2). Koefisien regresi Equity sebesar 0.507 dan menunjukkan bahwa Equity berpengaruh positif. Apabila Equity meningkat maka harga saham juga meningkat. Dan sebaliknya bila Equity turun maka akan berdampak pada penurunan harga saham. 3). Koefisien regresi Net Profit sebesar 0.795 dan menunjukkan bahwa Net Profit berpengaruh positif. Apabila Net Profit meningkat maka harga saham juga meningkat. Dan sebaliknya bila Net Profit turun maka akan berdampak pada penurunan harga saham. 4). Koefisien regresi ROE sebesar 3.011 dan menunjukkan bahwa ROE positif. Apabila ROE meningkat maka harga saham juga meningkat. Dan sebaliknya bila ROE turun maka akan berdampak pada penurunan harga saham. 5). Koefisien regresi DER sebesar - 2.786 dan menunjukkan bahwa DER perusahaan berpengaruh negatif. Apabila DER meningkat maka harga saham juga mengalami penurunan. Dan sebaliknya bila DER turun maka akan berdampak pada peningkatan harga saham.

### 5. Koefisien Determinasi

Tabel 6  
 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.958 <sup>a</sup>	.918	.911	.92407	1.783

Berdasarkan pada tabel diatas, bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,911 atau 91,1% yang berarti bahwa pengaruh *Equity, Net Profit, ROE, DER*, terhadap harga saham sebesar 91,1% dan sisanya sebesar 8,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

### 6. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T

Tabel 7  
 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.429	.975		5.566	.000
Equity	.507	.214	.449	2.365	.022
1 Net Profit	.795	.367	.897	2.169	.035
ROE	3.011	1.111	.428	2.710	.009
DER	-2.786	1.034	-1.313	-2.694	.010

1). Sig < 0,05 H0 ditolak H1 diterima, Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2). Sig < 0,05 H0 ditolak H2 diterima, Net profit berpengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham. 3). Sig < 0,05 H0 ditolak H3 diterima, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham 4). Sig < 0,05 H0 ditolak H4 diterima, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

**b. Uji F**

Tabel 8  
 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	74.433	4	18.608	427.974	.000 <sup>a</sup>
1 Residual	1.957	45	.043		
Total	76.389	49			

Dari hasil output tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F hitungnya sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu *Equity*, *Net profit*, *ROE*, *DER* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pergerakan harga saham.

**Implikasi Hasil Penelitian**

**Pengaruh Equity Terhadap Pergerakan Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini pengaruh Equity terhadap pergerakan harga saham ISSI sektor mining BEI periode 2014 – 2018 adalah berpengaruh positif dan signifikan. Maka ketika Equity perusahaan mengalami peningkatan, harga saham akan searah mengalami peningkatan dan harga saham tersebut menjadi lebih mahal.

Equity menunjukkan bagaimana modal perusahaan, yang berasal dari perhitungan total aset perusahaan dikurangi hutangnya. Jumlah Ekuitas perusahaan yang besar dan terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya mengindikasikan perusahaan yang bagus dan sehat. Semakin banyak modal yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan penjualan atas produk perusahaan dan tentunya untuk menghasilkan pendapatan.

Hasil ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widowati (2007) yang menemukan hasil bahwa *Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham.

**Pengaruh Net Profit Terhadap Pergerakan Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini pengaruh Net Profit terhadap pergerakan harga saham ISSI sektor mining BEI periode 2014 – 2018 adalah berpengaruh positif dan signifikan. Maka ketika Net Profit perusahaan mengalami peningkatan, harga saham akan searah mengalami peningkatan dan harga saham tersebut menjadi lebih mahal.

Net Profit menunjukkan bagaimana modal perusahaan, yang berasal dari perhitungan laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan

dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan. Jumlah Net Profit perusahaan yang besar dan terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya mengindikasikan perusahaan yang bagus dan sehat.

Hasil ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widowati (2007) yang menemukan hasil bahwa *Net Profit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham

### **Pengaruh Return On Equity Terhadap Pergerakan Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini pengaruh Return On Equity terhadap pergerakan harga saham ISSI sektor mining BEI periode 2014 – 2018 adalah berpengaruh positif dan signifikan. Maka ketika Return On Equity perusahaan mengalami peningkatan, harga saham akan searah mengalami peningkatan dan harga saham tersebut menjadi lebih mahal.

Return On Equity menunjukkan seberapa handal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang berasal dari perhitungan laba bersih perusahaan dibagi dengan Ekuitasnya. Rasio ROE perusahaan yang besar dan terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya mengindikasikan perusahaan yang bagus dan sehat. Semakin tinggi rasio ROE yang dimiliki perusahaan maka semakin banyak laba yang dihasilkan dari modalnya.

Hasil ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2019) yang menemukan hasil bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham.

### **Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Pergerakan Harga Saham**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini pengaruh Debt Equity Ratio terhadap pergerakan harga saham ISSI sektor mining BEI periode 2014 – 2018 adalah berpengaruh negatif signifikan. Maka ketika rasio DER mengalami peningkatan, harga saham justru mengalami penurunan dan harga saham tersebut menjadi lebih murah.

DER menunjukkan bagaimana perusahaan mengumpulkan modal yang berasal dari hutang atau dengan kata lain DER menunjukkan perbandingan antara modal dan hutang. Nilai DER yang besar mengindikasikan perusahaan hutang yang besar sebagai sumber modalnya, lain halnya ketika nilai DER rendah artinya modal perusahaan tidak melalui hutang sehingga ketika perusahaan dilikuidasi, perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutangnya. Namun sebaliknya jika perusahaan mempunyai DER yang tinggi, beban perusahaan untuk melunasi kewajiban akan semakin berat dan akan mengurangi keuntungan perusahaan dan pemegang saham.

Hasil ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2019) yang menemukan hasil bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

1. Kesimpulan Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diwakili oleh variabel Equity, Net Profit, Return On Equity, dan Debt Equity Ratio terhadap pergerakan harga saham Indeks Saham Syariah Indonesia ISSI studi empiris pada sektor mining didapatkan hasil yang dirangkum menjadi beberapa kesimpulan:
2. Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor mining. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung Equity sebesar 2.365 dengan signifikansi 0,022 dengan menggunakan batas signifikansi atau  $p$ -value 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berarti lebih kecil dari 0,05
3. Net Profit berpengaruh positif signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor mining. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansinya 0,035 dengan menggunakan batas signifikansi atau  $p$ -value 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) berarti lebih kecil dari 0,05
4. Return On Equity berpengaruh positif signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor mining. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,009 dengan menggunakan batas signifikansi atau  $p$ -value 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). berarti lebih kecil dari 0,05
5. Debt Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pergerakan harga saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia sektor mining. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi Ratio sebesar 0,010 dengan menggunakan batas signifikansi atau  $p$ -value 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). berarti lebih kecil dari 0,05.

### **Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik-baiknya namun mengingat adanya keterbatasan sumber daya yang dimiliki peneliti maka penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang dapat diperhatikan oleh pihak lain diantaranya:

1. Banyaknya variabel yang masih kurang. Sedangkan masih banyak variabel lainnya yang mungkin bisa diteliti untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham
2. Periode penelitian yang digunakan masih pendek yaitu 5 tahun yaitu mulai tahun 2014 sampai 2018 sehingga memungkinkan hasil penelitian yang kurang representatif.

### **Saran**

Disini penulis akan memberikan saran bagi para akademisi maupun praktisi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

1. Bagi Para Akademisi
  - a). (peneliti selanjutnya) Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan data yang lebih baru dari penelitian ini yaitu diatas periode 2018.
  - b). Menggunakan dan menambahkan variable variable lain yang masih belum sempat diteliti sebelumnya untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham

## 2. Bagi Para Praktisi (investor)

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para investor yang akan menanamkan modalnya di saham dengan bisa dijadikan sebagai analisa atau ukuran fundamental untuk menentukan keputusan investasi di saham dengan melihat pergerakan-pergerakan kinerja keuangan perusahaan yaitu Equity, Net Profit, Return on Equity dan Debt Equity Ratio.

## 3. Bagi pihak Emiten (Perusahaan)

a). Untuk pihak perusahaan sektor mining Indexs Saham Syariah Indonesia ISSI sebaiknya memperhatikan ROE dan DER karena investor mempertimbangkan rasio ini ketika akan menginvestasikan dananya dan dampaknya akan berpengaruh kepada perubahan harga saham baik peningkatan maupun penurunan. b). Selain itu pihak perusahaan seharusnya meningkatkan kinerja keuangan sehingga harga saham meningkat dan laba yang didapatkan semakin besar sehingga kesejahteraan shareholder akan semakin terjamin

## Daftar Pustaka

- Abdullah. 2019. "AkMen AkMen." Kinerja, Pengaruh Terhadap, Keuangan Saham, Harga Kelompok, Perusahaan Islamic, Jakarta 16:516–28.
- Aldila Vania Jasmine. 2015. "REAKSI PASAR ATAS STOCK SPLIT PADA EMITEN SAHAM SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Denia Regina Afifah. 2015 "ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN RISIKO SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2014-2016)"
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Lampulo: ALFABETA.
- Fitri Rukmini. 2020. PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019
- Fuji Triana. 2017. PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasiara, L.O., Manajemen Keuangan Berbasis Hasil penelitian. Penerbit Tunggal Mandiri Publishing, Malang, 2015: p. 1-198.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, Dicky and Topowijono. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 62(1):36–44.



<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kementerian-esdm-geliatkan-nilai-tambah-sumber-daya-alam>

<https://www.idx.co.id/produk/saham>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/Pages/Pasar-Modal-Syariah.aspx>

Indah Sri Wahyuni. 2020. PENGARUH LABA KOTOR, LABA OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP PREDIKSI ARUS KAS DI MASA MENDATANG PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (BPFE, Ed.). Yogyakarta  
Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.

Mutmainah, Sarah. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ).” 2(1):1–21.

Nurudin, Muhammad. 2018. “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2014-2016).” Journal of Chemical Information and Modeling 110(9):1689–99.

Nurul Fatma Hasan dan M. Mujib Utsmani. 2017. Rekonstruksi Obligasi: Investasi Dalam Perspektif Syariah. Sekolah Tinggi Agama Islam Nu Mojokerto.

Nurvita, Alifa Rizma and Anindhyta Budiarti. 2019. “Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593.” Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 8:1–18.

Pratama, Yoga, Vaya Julian, M. M. Ardan Gani Asalam, and M. Ak. 2020. “PENGARUH RETURN ON EQUITY ( ROE ), CURRENT RATIO ( CR ) DAN DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) TERHADAP HARGA SAHAM ( Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Perbankan Dengan Ekuitas Terbesar Periode 2014-2018 ) THE INFLUENCE OF RETURN ON EQUITY ( ROE ), CURRENT RATIO (.” 7(1):972–81.

Putri, Linzzy Pratami. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 16(2), 49–59.

Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Yogyakarta: Pusataka Sahila Yogyakarta.

Sirait, Aladin. 2019. “Peranan Politik Hukum Investasi Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia.” Politea : Jurnal Politik Islam 2(1):59–76.

Srimindarti, C. 2006. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja, STIE Stikubank, Semarang



- Supriadi, Yoyon and Muhammad Ariffin. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 1(1):17.
- Susanto, B., & Ramadhani, T. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Konservatisme. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* Vol 23 No 2, ISSN: 1412-3126 , 142 – 151.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Wardana, Made Galih Wisnu and Muhammad Ali Fikri. 2020. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 9(2):206.
- Wulandari, One Septy, Sri Mangesti Rahayu, dan Nila Firdausi Nuzula. (2016). Analisis Fundamental Menggunakan Pendekatan Price Earnings Ratio untuk Menilai Harga Intrinsik Saham untuk Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi pada perusahaan yang sahamnya masuk indeks LQ45). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(1), 73 – 80. [2]
- Zuliarni, Sri. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol.3, No. 1 Oktober 2012.

**Alvin Hidayatullah \*) Adalah Alumni FEB Unisma**  
**Ronny Malavia Mardani \*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**  
**M. Khoirul ABS \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma**